

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai analisis proses pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI materi zakat di kelas VII SMPIT Widya Cendekia Kota Serang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI materi zakat di kelas VII SMPIT Widya Cendekia Kota Serang bahwasannya perangkat pembelajaran yang utama dalam pembelajaran berdiferensiasi ini adalah modul ajar berdiferensiasi. Langkah awal yang dilakukan guru sebelum merumuskan modul ajar berdiferensiasi adalah melakukan assesment diagnostik non kognitif untuk mengetahui gaya belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan belajar siswa, media dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Media dan sumber tersebut akan dipaparkan pada modul ajar berdiferensiasi. Guru merancang modul ajar tersebut berasal dari capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah (CP), kemudian dari CP guru merancang Alur Tujuan

Pembelajaran (ATP), aspek yang ada di ATP kemudian dirumuskan menjadi modul ajar berdiferensiasi.

2. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI materi zakat di kelas VII SMPIT Widya Cendekia Kota Serang mengadakan pembelajaran dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan pemetaan siswa berdasarkan gaya belajar siswa. Siswa memahami materi berdasarkan gaya belajar masing-masing. Bentuk penyediaan sumber belajar berdasarkan gaya belajar siswa yaitu guru PAI menyediakan materi dengan cara: anak yang memiliki gaya belajar visual, guru memberikan materi berupa bahan ajar / berupa buku paket. Anak yang memiliki gaya belajar audio visual guru memberikan penyediaan materi dari youtube. Sedangkan anak yang memiliki gaya belajar kinestetik guru menyediakan materi berupa penyusunan kartu atau berupa permainan berkaitan materi yang dibahas.
3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI materi zakat yaitu siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Dibuktikan dengan siswa berpartisipasi aktif dalam proses

pembelajaran dan tidak pernah meninggalkan kelas selama jam pelajaran. Untuk kekurangan pembelajaran berdiferensiasi yaitu sekolah belum bisa beradaptasi terhadap kebijakan baru dalam kurikulum merdeka khususnya pembelajaran berdiferensiasi. Serta keterbatasan waktu yang menyebabkan guru harus lebih cermat dalam memetakan gaya belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis proses pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI materi zakat di kelas VII SMPIT Widya Cendekia Kota Serang, maka disini penulis menyarankan :

### 1. Bagi Guru

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi secara ketentuan menjadi hal yang baru di dunia pendidikan, maka peneliti menyarankan agar guru Pendidikan Agama Islam sebaiknya banyak mempelajari mengenai pola pembelajaran ini.

### 2. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan siswa agar selalu mengikuti pembelajaran berdiferensiasi, agar dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi dalam belajar.

### 3. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan kepada sekolah agar sosialisasi pembelajaran berdiferensiasi lebih dioptimalkan, sehingga akan mempermudah guru untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat melakukan dengan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai penelitian ini dengan lebih rinci dan khusus terkait pembelajaran berdiferensiasi.